

**BAB V****PENUTUP****A. Simpulan**

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan mengenai “Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMK di Kabupaten Demak” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI SMK di kabupaten Demak adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik secara dialogis dan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran yang mengutamakan pemilihan metode PAI yang efektif dan efisien, pendalaman dan pengembangan materi PAI, cara-cara evaluasi PAI, mewajibkan membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran yang telah di buatnya seperti: silabus, program tahunan (protan), program semester (promes), rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), dan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Di samping itu peran yang dilakukan adalah meningkatkan kreatifitas dan skill (Keahlian) Guru PAI) dengan mengadakan pelatihan-pelatihan penggunaan metode atau perangkat pembelajaran yang berdampak pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan agama dan peningkatan wawasan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan *In House Training* (IHT) untuk sosialisasi kurikulum baru, pengembangan kurikulum, metode dan lain-lain, mengadakan studi banding di sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih maju baik di

dalam maupun luar kota, mengadakan bedah buku dan seminar, mengidentifikasi masalah dan cara memecahkan masalah dengan telah ditemui dalam proses belajar mengajar, dan menentukan cara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan PAI di sekolah-sekolah khususnya di SMK se-Kabupaten Demak.

2. Upaya MGMP Pendidikan Agama Islam di kabupaten Demak dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru, adalah melalui supervisi atau pengawasan, pembinaan serta pelatihan yang tersusun dalam program rutin dan program pengembangan. Program rutin meliputi: diskusi permasalahan pembelajaran, melaksanakan kegiatan MGMP secara bergilir, penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal dan penyusunan instrument evaluasi pembelajaran. Program pengembangan meliputi, pelatihan penyusunan perangkat administrasi guru. Kegiatan lain yang diselenggarakan sebagai upaya MGMP PAI adalah mengadakan seminar, bedah buku dan studi banding, hal ini terkait dengan peran MGMP PAI SMK di Kabupaten Demak sebagai organisasi yang selalu berupaya untuk menambah wawasan dan kompetensi anggotanya yaitu guru Pendidikan Agama Islam.
3. Faktor pendukung pelaksanaan MGMP PAI SMK untuk mengembangkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMK di Kabupaten Demak diantaranya: adanya pemberian bimbingan dan pengarahan akan pentingnya mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), terdapat penerapan system link atau jaringan luar seperti organisasi guru yang lain setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP, dan adanya kesadaran para guru PAI akan pentingnya “melek” teknologi sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak monoton dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan yang menghambat pelaksanaan MGMP PAI SMK untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional Guru antara lain: Kurangnya antusias para guru

anggota PAI di MGMP PAI, Keuangan yang minim dikarenakan terbatasnya sumber dana, Stagnasi kepengurusan berakibat pada tidak adanya regenerasi pengurus dan pembaharuan program kerja, dan kurang pekanya para guru PAI terhadap pembaharuan kurikulum serta perkembangan media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT).

## B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi guru hendaknya seimbang pada seluruh kompetensi guru, yaitu pedagogi, professional, personal dan sosial. Hendaknya peningkatan kompetensi guru tidak hanya pada pengembangan professional dan pedagogi saja, tetapi juga pada kompetensi personal dan sosial. Keempat kompetensi tersebut saling berhubungan dan berkaitan serta semua kompetensi tersebut sangat penting untuk mendukung kemampuan guru dan efektifitas mengajar bagi guru.
2. Progresifitas suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kualitas atau kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI khususnya guru Pendidikan Agama Islam karena ia mencetak siswa yang berintelektual tinggi sekaligus bermoral baik yang senantiasa menjalankan syariat agama Islam. Oleh karena itu peningkatan kualitas atau kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI harus terus menerus dilakukan salah satunya yaitu melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI.
3. Eksistensi MGMP semakin terasa dan dibutuhkan oleh para guru PAI apabila organisasi ini senantiasa meningkatkan perannya dalam membentuk guru profesional.
4. Demi kemajuan MGMP dan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI, maka bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak atau instansi-instansi terkait sangat diperlukan. Mendorong

para guru anggota MGMP, untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam MGMP, dengan memberikan kesempatan kepada guru anggota terlibat secara langsung dalam setiap program dan kegiatan MGMP PAI SMK se Kabupaten Demak, yang mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

